

Debirotul Auliya. NIM 190331100029. Kajian Penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Pada Industri Jamu Di Bangkalan (Studi Kasus: PT Firdaus Kurnia Indah). Dibawah Bimbingan **Dr. Supriyanto, S.TP., M.P** dan **Dian Farida Asfan, S.T., M.T**

ABSTRAK

Penelitian “Kajian Penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Pada Industri Jamu di Bangkalan” bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh Penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). CPOTB itu sendiri berdasarkan peraturan BPOM Nomor 25 Tahun 2021 tentang penerapan cara pembuatan obat tradisional yang baik terdiri dari 16 aspek yaitu, sistem mutu industri obat tradisional, personalia, bangunan – fasilitas, peralatan, produksi, cara penyimpanan dan pengiriman obat tradisional yang baik, pengawasan mutu, inspeksi diri, audit mutu, dan audit persetujuan pemasok, keluhan dan penarikan produk, dokumentasi, kegiatan alih daya, kualifikasi dan validasi, sistem komputerisasi, cara pembuatan bahan aktif obat tradisional yang baik, sampel pembanding dan sampel pertinggal, serta manajemen risiko mutu. Penelitian ini menggunakan 4 aspek yaitu aspek personalia, bangunan-fasilitas, peralatan dan produksi. Analisis data diperoleh berdasarkan hasil daftar ceklist dari 4 aspek CPOTB. Daftar ceklist pada 4 aspek CPOTB terdiri dari beberapa item pertanyaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan CPOTB pada industri jamu PT Firdaus Kurnia Indah dapat dikategorikan sedang karena berada pada skor 74,53%. Hasil penerapan CPOTB pada aspek personalia mendapatkan skor sebesar 81,66% yang artinya sedang, aspek bangunan-fasilitas sebesar 96,15% yang artinya baik, Aspek peralatan sebesar 50,00% yang artinya sedang dan aspek produksi sebesar 70,31% yang berarti sedang.

Kata Kunci: Aspek, CPOTB, Daftar Ceklist

Debirotul Auliya. NIM 190331100029. *Study of the application of Good Traditional Medicine Manufacturing Methods (CPOTB) in the Herbal Medicine Industry in Bangkalan (Case Study: PT Firdaus Kurnia Indah). Under the Guidance of Dr. Supriyanto, S.TP., M.P and Dian Farida Asfan, S.T., M.T*

ABSTRACT

Research “Study of the application of Good Traditional Medicine Manufacturing Methods (CPOTB) in the Herbal Medicine Industry in Bangkalan” aims to find out how far the Good Traditional Medicine Manufacturing Methods (CPOTB) are implemented. The CPOTB itself is based on BPOM regulation Number 25 of 2021 concerning the application of good methods for making traditional medicines consisting of 16 aspects, namely, the quality system for the traditional medicine industry, personnel, buildings – facilities, equipment, production, good ways of storing and shipping traditional medicines, supervision quality, self-inspection, quality audits, and supplier approval audits, product complaints and recalls, documentation, outsourcing activities, qualification and validation, computerized systems, how to make good traditional medicinal active ingredients, reference samples and residual samples, and quality risk management . This study uses 4 aspects, namely aspects of personnel, building-facilities, equipment and production. Data analysis was obtained based on the results of a checklist of 4 aspects of CPOTB. The checklist on the 4 aspects of CPOTB consists of several question items. Based on the research conducted, it can be concluded that the application of CPOTB in the herbal medicine industry of PT Firdaus Kurnia Indah can be categorized as moderate because it is at a score of 74.53%. The results of implementing CPOTB on the personnel aspect obtained a score of 81.66% which means medium, the building-facility aspect of 96.15% which means good, the equipment aspect of 50.00% which means medium and the production aspect of 70.31% which means medium.

Keywords: Aspect, CPOTB, Checklist